

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Migrasi merupakan perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah lainnya yang melewati batas tutorial daerah sebelumnya dengan tujuan untuk menetap. Masyarakat yang melakukan migrasi biasanya disebut dengan masyarakat migran, sehingga dengan adanya migrasi akan menyebabkan terjadinya kelompok-kelompok dalam masyarakat. Kelompok-kelompok tersebut akan menyebabkan terjadinya diintegrasikan dalam masyarakat. Sebab, terdapatnya berbagai macam budaya dan kebiasaan yang telah tertanam dalam individu atau kelompok. Masyarakat yang melakukan migrasi memiliki suatu karakteristik dan modal sosial seperti di lingkungan Kampung Jawa dan Sidodadi.

Lingkungan Kampung Jawa dan Sidodadi terdapat masyarakat migran yang cukup banyak yang telah berdomisili atau menetap di lingkungan tersebut. Masyarakat migran di lingkungan tersebut memiliki karakteristik yang unik. Jika dilihat dari karakteristiknya masyarakat migran di lingkungan Kampung Jawa dan Sidodadi memiliki kesamaan. Kesamaan karakteristik di lingkungan Kampung Jawa dan Sidodadi yaitu kesamaan suku, kesamaan pekerjaan yang

beragam, ramah, religius dan kompak. Selain itu, keharmonisan dan kesejahteraan masyarakat disebabkan oleh modal sosial yang ada.

Modal sosial yang dimiliki masyarakat migran di lingkungan Kampung Jawa dan Sidodadi yaitu sifat ramah, gotong-royong, toleransi, sistem norma dan kepercayaan. Modal sosial inilah yang utama menyebabkan masyarakat migran di lingkungan Kampung Jawa dan Sidodadi menjadi harmonis dan sejahtera. Kedua lingkungan tersebut terdapat penerimaan sesama masyarakat dan menjunjung tinggi rasa kebersamaan.

## **B. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka studi ini menemukan implikasi teori yang mendukung dan menguatkan dalam penelitian ini. Teori yang dikemukakan oleh Pierre Bourdieu tentang modal sosial. Keberadaan modal sosial dalam masyarakat berperan penting terhadap keharmonisan dan kesejahteraan, terutama pada masyarakat migran yang tinggal dan menetap di suatu lingkungan. Selain itu, peran modal lainnya juga berpengaruh terhadap kestabilan dan keharmonisan masyarakat seperti modal ekonomi dan budaya. Modal ekonomi dan budaya yang sama dalam masyarakat akan mampu menunjang modal sosial yang dimiliki untuk menciptakan keharmonisan dan kesejahteraan. Selanjutnya, terdapat pengaruh hal lainnya yang mampu mendiptakan keharmonisan masyarakat migran yaitu pola kebiasaan.

Kebiasaan merupakan suatu hal atau perilaku yang sering individu atau kelompok lakukan secara berulang dalam masyarakat. Kebiasaan, mampu menciptakan sebuah budaya dan menjadi modal sosial masyarakat untuk membangun sikap saling menerima dan mengakui keberadaan antara satu dengan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan masyarakat migran dan keharmonisan di pengaruhi oleh kebiasaan masyarakat yang baik.

Pengakuan dan penerimaan masyarakat migran di suatu daerah atau tempat membutuhkan modal sosial dan modal lainnya, serta membutuhkan adanya kebiasaan yang baik untuk menciptakan sebuah keharmonisan. Maka, hal inilah yang harus dikembangkan masyarakat migran dan masyarakat lokal setempat untuk menjalin kerjasama dalam berbagai segi kehidupan sosial.

### **C. Saran**

Banyaknya masyarakat migran yang terdapat di berbagai daerah dan wilayah di Bangka maupun berbagai daerah lainnya. Masyarakat mampu untuk menjaga dan menjalin kerjasama. Masyarakat harus saling keterbukaan dan menjaga satu dengan lainnya dan tidak berburuk sangka terhadap masyarakat migran yang ada, serta masyarakat harus menjaga sikap toleransi dan kebersamaan yang ada.

Bagi masyarakat migran harus mampu bersikap peduli dengan masyarakat lokal. Masyarakat migran yang ada harus lebih bersikap sopan dengan

masyarakat asli daerah dan mampu menolong masyarakat asli daerah tersebut. Masyarakat migran yang ada harus memiliki sikap yang ramah terhadap masyarakat lainnya dan masyarakat migran harus mampu menjalin komunikasi dan berinteraksi dengan baik dan mengikuti berbagai kegiatan.

Bagi pemerintah, harus dapat mendata, menjaga keharmonisan dan membentuk keharmonisan dalam masyarakat dengan membuat peraturan yang tidak memihak dan harus objektif. Pemerintah harus membangun sebuah daerah yang baik dengan melakukan pendataan yang baik apabila terdapat masyarakat yang bukan asli daerah tersebut. Hal ini dilakukan untuk menghindari tindakan yang negatif atau tidak baik.